



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN ONLINE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI
LINGKUNGAN POHDANA GERUNG LOMBOK BARAT**

*THE EFFECT OF STUDENTS' PERCEPTIONS ON ONLINE LEARNING ON STUDENTS' LEARNING
MOTIVATION DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC IN THE POHDANA ENVIRONMENT GERUNG
WEST LOMBOK*

Meiyana Diah Lestari¹, Hadi Kusuma Ningrat², Alfina Mizriaty^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Tadris Kimia, UIN Mataram, Mataram, 83116.

DOI: 10.20414/spin.v3i1.3241

History Article

Accepted:

2021-04-07

reviewed:

2021-05-26

Published:

2021-06-24

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP dan MTs di Lingkungan Pohdana Gerung Lombok Barat yang berjumlah 26 orang, keseluruhan populasi ini adalah sampel (sampel jenuh). Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri atas beberapa yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisa data menggunakan analisa regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19 yang dibuktikan perhitungan diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, yaitu $7.9609 > 2,064$ dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid 19 di Lingkungan Pohdana.

Kata Kunci:

Covid-19; Motivasi

Belajar;

Pembelajaran

Online

Keywords:

Covid 19; Learning

Motivation; Online

Learning

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of student's perceptions of online learning on student learning motivation during the Covid-19 pandemic. The population in this study were 26 students Junior High School in the Pohdana Gerung neighborhood west Lombok, and the entire population is a sampled (saturated sampling). Data collection using a questionnaire instrument which have been tested for validity and reliability. Data analysis using simple regression analysis. The results showed that (1) There was an effect of student's perceptions of online learning on student learning motivation during the Covid-19 pandemic, as evidenced by calculation, it was known that the calculated t value was greater than the t table, namely $7.9609 > 2.064$ and the sig value < 0.05 ($0.000 < 0.05$) then H_a is accepted. Thus, it can be said that the influence of students' perceptions of online learning on student learning motivation during the Covid-19 pandemic in Pohdana, Gerung west Lombok.

How to Cite

Lestari, M. D., Ningrat, H. K., & Mizriaty, A. (2021) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Akibat Pandemi Covid-19 di Lingkungan Pohdana Gerung Lombok Barat. *SPIN-Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*. 3(1). 85-93.

*Coresspondence Author:

Email: alfinachemist@uinmataram.ac.id

p-ISSN: 2580-2623

e-ISSN: 2745-6854

© 2021 Tadris Kimia FTK UIN Mataram

PENDAHULUAN

Merebaknya virus Covid-19 yang dimulai pada bulan November tahun 2019 di Wuhan, Cina menimbulkan ketakutan secara global. Hampir seluruh negara di dunia mengambil beragam kebijakan untuk mencegah penularan virus ini. Pandemi *Corona Virus-19* (Covid-19) menjadi isu “panas” yang terus menerus diperbincangkan oleh media cetak maupun *online*. Kemudahan akses teknologi informasi menjadikan masyarakat dapat dengan mudah untuk mengetahui bahaya yang dapat ditimbulkan oleh virus ini. Berdasarkan literatur, Covid-19 merupakan sebuah virus yang disebabkan oleh infeksi oleh SAR-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2*) (Yuliana, 2020). Virus ini dapat menyebabkan kerusakan pada sistem pernafasan bahkan menyebabkan kematian.

Dalam waktu yang relatif singkat penyakit Covid-19 menjadi pandemi. Indonesia sebagai negara yang letaknya strategis pada jalur transportasi dunia tidak lepas dari masalah. Penularan virus yang diperkirakan melalui *droplet* menyebar secara cepat dan mewabah. *Virus* ini memberikan dampak dan perubahan yang sangat besar di berbagai aspek kehidupan manusia terutama pada bidang ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Pemerintah pun pada akhirnya menerapkan *social distancing* atau jaga jarak dan mengeluarkan kebijakan untuk menutup sementara tempat-tempat ataupun fasilitas umum yang berpotensi menimbulkan kerumunan dan keramaian. Sistem pendidikan yang pada awalnya berlangsung melalui kegiatan tatap muka di sekolah berubah menjadi kegiatan tatap muka secara *online*.

Kebijakan ini berlaku semenjak bulan Maret 2020, dengan terbitnya Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19 (Kemdikbud, 2020).

Pada prinsipnya penerapan pembelajaran online tidak terlepas dari pesatnya perkembangan TIK (Laksana, 2020) dan merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran *online* merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Pembelajaran online adalah pilihan pendidikan yang menarik karena menawarkan fleksibilitas dan kenyamanan kepada siswa (Bolliger & Martin, 2018). Istilah pembelajaran *online* lebih tepat ditunjukkan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada disekolah kedalam digital yang dijumpai oleh teknologi (Munir, 2009).

Perubahan gaya belajar dan mengajar yang relatif cepat terutama dirasakan oleh guru dan siswa di daerah. Guru yang terbiasa melakukan pembelajaran di sekolah secara tatap muka dengan sarana dan prasarana seadanya menjadi gagap teknologi untuk mengajar secara online. Keterbatasan akses internet dan ketiadaan sarana penunjang seperti laptop dan handphone juga menimbulkan masalah yang juga dirasakan oleh siswa. Siswa tidak hanya memikirkan tentang bagaimana ia berusaha untuk mengerti dan memahami materi pelajaran, tetapi juga dituntut untuk selalu siap mengikuti aktivitas belajar secara daring. Kegiatan

belajar yang terkesan santai dan bebas ini juga menjadikan siswa menjadi susah untuk mengatur waktu belajarnya. Hal ini menimbulkan persepsi siswa yang beragam. Siswa sebagai objek pembelajaran merasakan dampak terbesar dari penerapan pembelajaran online. Untuk itu perlu dilakukan kajian tentang bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran online ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2020 di Lingkungan Pohdana, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di tengah pandemi virus Covid 19 ini menjadi berkurang, dimana peserta didik yang cenderung bermalas-malasan, mereka lebih suka bermain dari pada menghabiskan waktu di dalam rumah untuk belajar. Tidak sedikit siswa SMP/MTs di Lingkungan Pohdana yang mengabaikan tugas yang diberikan karena tidak ada kuota, dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Beberapa siswa merasa kesulitan mengikuti program daring karena merasa kurang memahami penjelasan guru. Beragamnya persepsi siswa tentang pembelajaran online pada akhirnya akan berdampak pada kondisi diri dan jiwanya, kedisiplinan, minat, motivasi, serta hasil belajar sebagai indikator keberhasilan belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Murti (2009) menjelaskan bahwa persepsi siswa tentang gurunya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajarnya.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dari dalam dan luar diri siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan adanya motivasi belajar juga dapat sebagai penggerak dan perubah tingkah laku yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa tersebut menjadi lebih

bersemangat lagi dalam melakukan proses pembelajaran (Dimiyanti, 2009). Anak yang sudah memiliki motivasi belajar tentunya akan lebih giat belajar sedangkan anak yang belum memiliki motivasi belajar inilah yang mengalami gangguan dalam belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Faktor-faktor tersebut yakni faktor yang berasal dari dalam tubuh anak tersebut (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi faktor psikis, jasmaniah dan kematangan fisik anak. Faktor eksternal meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri anak tersebut seperti lingkungan belajar dan partisipasi orang tua. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam mempengaruhi motivasi belajar seorang anak (Winkle, 2012).

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di Desa Gerung Lingkungan Pohdana yang terdiri dari 7 RT dengan jumlah keseluruhan siswa SMP/MTs yaitu 26 Orang. Karena dalam populasi tersebut jumlah subyek kurang dari 100 orang, maka diambil dari jumlah seluruh total populasi siswa SMP/Mts yaitu 26 orang. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling total atau sampling jenuh*. Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP dan Mts di Lingkungan Pohdana Gerung yang berjumlah 26 orang siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-

Juli 2020 di Lingkungan Pohdana Gerung yang terdiri dari 7 RT (Rt.1 4 Orang, Rt.2 4 Orang, Rt.3 3 Orang, Rt.4 7 Orang, Rt.5 2 Orang, Rt.6 3 Orang, dan Rt.7 4 Orang).

Penelitian ini menggunakan survei dengan memberikan angket untuk mengukur persepsi siswa tentang pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid 19. Angket terbagi menjadi dua, yaitu angket yang mengukur persepsi siswa tentang pembelajaran online dan angket yang mengukur motivasi belajar siswa. Masing-masing angket terdiri atas 28 butir pernyataan dimana indikator untuk motivasi belajar terdiri atas: ketekunan, keuletan, menunjukkan motivasi belajar siswa, kemandirian, dapat mempertahankan pendapat, bersemangat untuk mencapai prestasi terbaik dalam pembelajaran online, dan senang mencari serta memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru. Angket persepsi siswa tentang pembelajar online terdiri atas 22 butir pernyataan dimana indikatornya terdiri atas: penerapan pembelajaran online, penggunaan variasi metode pembelajaran, penguasaan mata pelajaran, dan kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa. Keseluruhan butir pernyataan didalam angket adalah valid dan reliabel. Dimana nilai reliabilitas untuk angket tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran daring sebesar 0,936 dan angket motivasi belajar bernilai 0,889.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Pada uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas, dan analisa korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai 1,252, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa data persepsi siswa tentang pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa adalah terdistribusi normal.

Uji Linieritas Data

Pada uji linieritas berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig* adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel pembelajaran online (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y). Sedangkan berdasarkan nilai F_{tabel} diperoleh nilai F_{hitung} adalah $7,868 > F_{tabel}$ 2.59. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier signifikan antara variabel pembelajaran online (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y). Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan rumus (df) *Deviation from Linearity: Within Groups*.

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai df adalah (9:15). Kemudian dengan melihat distribusi nilai F_{tabel} pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan berpedoman pada nilai df tersebut. Maka ditemukan nilai F_{tabel} adalah sebesar 2.59.

Analisa Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *product moment* ini merupakan pengujian untuk menunjukkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila skor r hitung $> r$ tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan signifikansi terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,967 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari pada r tabel ($0,967 > 0,388$), dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Pada pengujian ini peneliti menggunakan *software* SPSS 16.0.

Tabel 1. Persamaan garis regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.936	.933	3.194

a. Predictors: (Constant), persepsi

Berdasarkan tabel 1 tersebut menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,967 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (KD) yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,936.

Jadi pengaruh variabel bebas (persepsi siswa tentang pembelajaran berbasis *online*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) pada uji persepsi kali ini adalah sebesar 93.6 %, sedangkan sisanya yaitu $100\% - 93.6\% = 6.4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain, seperti sikap

dan bahan ajar yang disampaikan oleh guru, cita-cita, teman pergaulan, keluarga dan sebagainya. Tentu saja pengaruh ini merupakan besaran yang masih harus diuji dengan menyertakan variabel lainnya sehingga dapat diperoleh besaran pengaruh yang lebih signifikan saat menyertakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. sebagaimana kita tidak bisa mengesampingkan pandangan bahwa siswa yang gurunya belum pernah menggunakan beberapa strategi ini dapat menilai ini sebagai strategi yang kurang penting. Semua elemen ini berdampak pada pengalaman dan pengaruh belajar siswa persepsi mereka (Martin & Bolliger, 2018).

Tabel 2 Uji Signifikansi ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3581.731	1	3581.731	351.195	.000 ^a
	Residual	244.769	24	10.199		
	Total	3826.500	25			

a. Predictors: (Constant), persepsi
b. Dependent Variable: motivasi siswa

Tabel 2 uji signifikansi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (*Sig*) dengan ketentuan jika nilai *Sig* < 0.05. Dari output tersebut

diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3581,195 dengan tingkat signifikansi 0,000 artinya nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian model persamaa regresi berdasarkan data adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 3 Uji koefisien regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	14.357	4.692		3.060	.005
	persepsi	1.110	.059	.967	18.740	.000

a. Dependent Variable: motivasi siswa

Hasil perhitungan pada tabel 3 koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 14.357 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 1.110. Sehingga diperoleh persamaan regresi.

$$Y = a + bX$$

$$= 14.357 + 1.110X.$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 14.357. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pembelajaran berbasis *online* maka motivasi belajar siswa sebesar 14.357. Selanjutnya nilai positif (1.110) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pembelajaran berbasis *online*) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (motivasi belajar siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel bebas akan menyebabkan

kenaikkan pada variabel terikat sebesar 1.110.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Law dkk., (2019) yang menyatakan bahwa Hasilnya mengungkapkan bahwa motivasi belajar meningkatkan pendaftaran siswa dan kehadiran sosial. Persepsi siswa akan memainkan peran penting dalam memfasilitasi siswa berpikir kognitif dan interaksi sosial di antara teman sebaya. Temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pendidik untuk menggunakan kehadiran diri siswa sebagai ukuran penting untuk menyesuaikan desain kursus online dan offline.

Fakta di lapangan bahwa pembelajaran online di Lingkungan Pohdana berlangsung menggunakan media pembelajaran *online* melalui *Whatsapp*. Guru berintraksi dengan siswa secara berkelanjutan, oleh karena mereka menggunakan pembelajaran online. Siswa

menganggap respon guru terhadap refleksi yang mereka tunjukkan akan membantu dalam membangun hubungan dengan guru mereka. Refleksi siswa telah menunjukkan untuk memungkinkan komunikasi berarti antara siswa dan guru. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan respon positif terhadap tugas-tugas yang diberikan secara tepat waktu dikarenakan siswa menganggap kehadiran seorang guru dalam pembelajaran *online* akan sangat membantu jika setiap pertanyaan dan umpan balik dari siswa ditanggapi secara tepat waktu pula oleh guru yang mampu pembelajaran *online*. Membangun kehadiran Guru dalam pembelajaran *online* adalah menantang tetapi penting untuk keberhasilan proses pembelajaran *online*. Martin, Wang dan Sadaf (2018) telah menemukan bahwa kehadiran guru berkaitan dengan keberhasilan atau kepuasan siswa dalam kursus *online* meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kedalaman dan kualitas pembelajaran. Serta terhadap interaksi dan diskusi siswa yang mampu mengurangi rasa isolasi dan meningkatkan kinerja siswa dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *online* merupakan suatu model yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja, serta komunikasi siswa juga tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Model yang diajukan oleh Harchay, dkk (2019) menunjukkan bahwa kompetensi siswa memiliki efek positif langsung pada *Perceived Ease of Use* (PEOU). Artinya, seorang siswa yang merasa kompeten saat menggunakan komputer atau perangkat seluler, dia akan merasa mudah menggunakan sistem penilaian

mandiri secara *online*. Bahkan, jika kompetensi, otonomi, dan keterkaitan siswa didukung, siswa merasa lebih termotivasi untuk mengadopsi teknologi penilaian mandiri secara *online* (Harchay dkk., 2019).

Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Pembelajaran *online* yang mampu menghadirkan media yang lebih interaktif tersebut dianggap mampu memberikan kontribusi positif terhadap siswa dimana pembelajaran akhirnya dapat bergeser ke arah *student centered* dan menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna serta sejalan dengan tujuan konstruktifis (Sahronih dkk, 2019)

Dengan demikian motivasi belajar siswa akan bertambah dan hasil belajar pun ikut bertambah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Priambodo (2013) dengan hasil pembelajaran *online* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma, dkk (2021) juga menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan pengaruh yang baik untuk motivasi dengan skor persentase 83,22%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, yaitu $7.9609 > 2,064$ dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran *online* terhadap

motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid 19 di Lingkungan Pohdana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar. (2015). *Strategi belajar mengajar sains (IPA)*. Mataram: IAIN Mataram.
- Bolliger, D. U., & Martin, F. (2018). Instructor and student perceptions of online student engagement strategies. *Distance Education*. 39(04). 568-583.
- Cepi, R. (2010). *Konsep Pembelajaran Online*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2010) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harchay, A., Berguiga, A., Belcadhi, L. C., & Braham, R. (2019). Student Perception of Mobile Self-assessment: an Evaluation of the Technology Acceptance Model. *Interaction Design and Architecture(s) Journal*. 41. 109-124.
- Kasiram. (2015). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Pers.
- Laksana, D. N. L. (2020). The Implementation of Online Learning During Covid-19 Pandemic: Student Perceptions in Areas with Minimal Internet Access. *Journal of Education Technology*. 4(4). 502-509.
- Law, K. M. Y., Geng, S., & Li, T. (2019). Student Enrollment, Motivation and Learning Performance in a Blended Learning Environment: The Mediating Effects of Social, Teaching, and Cognitive Presence. *Computers & Education*. 136. 1-12.
- Martin, F., & Bolliger, D. U. (2018). Engagement Matters: Student Perceptions on the Importance of Engagement Strategies in the Online Learning Environment. *Online Learning*. 22(1). 205-222.
- Martin, F., Wang, C., & Sadaf, A. (2018). Student Perception of Helpfulness of Facilitation Strategies That Enhance Instructor Presence, Connectedness, Engagement and Learning in Online Courses. *The Internet and Higher Education*. 37. 52-65.
- Munir. (2009) *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Priambodo, C. G. (2013). Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Peningkatan Motivasi dan Efektivitas Belajar Menurut Keragaman Siswa dan Orang Tua. *Jakarta: Universitas Indraprasta*.
- Rahma, N. S. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. XII No. 1
- Sahronih, S., Purwanto, A., & Sumantri, M. S. (2019) The Effect of Interactive Learning Media on Students' Science Learning Outcomes. *Proceedings of 2019 7th International Conference on Information and Education Technology*. Jepang, 29-31 Maret.
- Sarwono, W. S. (2002) *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. (2012). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuliana. (2020). *Corona Virus Diseases (Covid-19)*. Lampung: Universitas Lampung.
- Yuni, W. (2013). Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran
2012/2013. Yogyakarta: Universitas
Negeri Yogyakarta.